

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan berwirausaha, *Social Skills* dan *Self-efficacy* terhadap komitmen menjalankan wirausaha di masa pandemi covid-19 (studi kasus mahasiswa wirausaha mandiri universitas negeri jakarta), maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Pengetahuan wirausaha berpengaruh terhadap komitmen dalam menjalankan usaha dimasa pandemi Covid-19 pada mahasiswa wirausaha mandiri Universitas Negeri Jakarta. Hal ini berarti semakin mendalam pengetahuan wirausaha mahasiswa maka akan mempengaruhi komitmennya dalam menjalankan usaha.
2. *Social skill* berpengaruh terhadap komitmen dalam menjalankan usaha dimasa pandemi Covid-19 pada mahasiswa wirausaha mandiri Universitas Negeri Jakarta. Hal ini berarti semakin mendalam *Social skill* mahasiswa maka akan mempengaruhi komitmennya dalam menjalankan usaha.
3. *Self-efficacy* berpengaruh terhadap komitmen dalam menjalankan usaha dimasa pandemi Covid-19 pada mahasiswa wirausaha mandiri Universitas Negeri Jakarta. Hal ini berarti semakin mendalam *Self-efficacy* mahasiswa maka akan mempengaruhi komitmennya dalam menjalankan usaha.

4. Pengetahuan wirausaha memiliki pengaruh yang positif terhadap *self-efficacy*. Hal tersebut bermakna bahwa semakin mendalam pengetahuan wirausaha mahasiswa maka akan berpengaruh juga pada tingkat *self-efficacy* yang dimiliki.
5. *Social skills* memiliki pengaruh yang positif terhadap *self-efficacy*. Hal tersebut bermakna bahwa semakin mendalam *social skills* mahasiswa maka akan berpengaruh juga pada tingkat *self-efficacy* yang dimiliki.
6. Pengetahuan wirausaha berpengaruh positif terhadap komitmen menjalankan usaha dimasa pandemi Covid-19 pada mahasiswa wirausaha mandiri Universitas Negeri Jakarta dimana pengaruh ini diberikan melalui *self-efficacy*.
7. *Social skills* berpengaruh positif terhadap komitmen menjalankan usaha dimasa pandemi Covid-19 pada mahasiswa wirausaha mandiri Universitas Negeri Jakarta dimana pengaruh ini diberikan melalui *self-efficacy*.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan, maka hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Wirausaha, *Social Skills* dan *Self-efficacy* menjadi beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap Komitmen Wirausaha. Pengetahuan Wirausaha, *Social Skills* dan *Self-efficacy* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Wirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berikut implikasinya :

1. Komitmen wirausaha terbentuk dari banyak faktor yang mempengaruhi. beberapa faktor yang digunakan yaitu pengetahuan wirausaha, *social skills* dan *self-efficacy*. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian ini, indikator Menjalankan Usaha sesuai Perencanaan sebesar memiliki nilai tertinggi dalam variabel komitmen wirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa setiap mahasiswa yang menjalankan usaha tersebut memiliki perencanaan yang matang untuk usahanya. Dengan perencanaan ini maka pemilik usaha akan lebih mengetahui kedepannya akan mengetahui bagaimana perkembangan usahanya di masa depan.
2. Pengetahuan Wirausaha berpengaruh terhadap Komitmen Wirausaha mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian semakin tinggi Pengetahuan Wirausaha yang dimiliki maka semakin mempengaruhi Komitmen Wirausaha. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, indikator dengan nilai tertinggi pada variabel pengetahuan wirausaha yaitu Mampu berkomunikasi dengan baik. Hal ini menggambarkan bahwa setiap mahasiswa yang menjalankan usaha tersebut mampu berkomunikasi baik secara baik dengan konsumen.
3. *Social Skills* berpengaruh terhadap Komitmen Wirausaha mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian semakin tinggi *Social Skills* yang dimiliki maka semakin mempengaruhi Komitmen Wirausaha. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, indikator dengan nilai tertinggi pada variabel *Social Skills* yaitu Keterampilan Hubungan. Hal ini menggambarkan bahwa setiap mahasiswa yang menjalankan usaha

tersebut mampu mampu untuk menjadlin hubungan dengan pihak lain. Hubungan yang dibangun ini dapat berupa hubungannya dengan karyawan, *partner* usaha maupun konsumen.

4. Sel-efficacy berpengaruh terhadap Komitmen Wirausaha mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian semakin tinggi Sel-efficacy yang dimiliki maka semakin mempengaruhi Komitmen Wirausaha. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, indikator dengan nilai tertinggi pada variabel Sel-efficacy yaitu *Efficacy expectancy*. Hal ini menggambarkan bahwa setiap mahasiswa yang menjalankan usaha tersebut berkeyakinan bahwa mahasiswa wirausaha akan berhasil dalam bertindak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Mahasiswa wirausaha meningkatkan perencanaan usaha yang lebih matang. Karena indikator tersebut merupakan indikator yang memiliki nilai paling rendah pada penlitian ini. Perencanaan yang lebih matang terutama pada situasi pandemi mengurangi resiko untuk menutup usaha. Dan perencanaan yang matang juga akan membuat pelaku usaha dapat membuat kebijakan yang lebih tepat untuk diterapkan.
2. Mahasiswa wirausaha meningkatkan sikap *Outcome expectancy*. Karena indikator tersebut merupakan indikator yang memiliki nilai paling rendah

dalam variabel *Self-efficacy* dimana menggambarkan, belum semua mahasiswa yang berwirausaha menganggap tingkah laku atau tindakan tertentu yang dilakukan akan menyebabkan akibat yang khusus, terutama pada masa pandemi covid-19

3. Bagi pihak universitas hendaknya mampu menerapkan metode-metode untuk menambah kreativitas mahasiswa dalam menjalankan usaha guna menumbuhkan komitmen saat membangun suatu usaha.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha sehingga penelitian selanjutnya lebih berkembang.